

**UPAYA PENGEMBANGAN SUMBER DAYA
MANUSIA TERHADAP ANAK LUAR BIASA SLB-C
MARGANINGSIH**



Skripsi

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sosial**

Oleh :

MUHAMMAD KHOIRUN NAJIB

NIM : 00230182

**PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2007

Casmini, S.Ag. M.Si.

Dosen Fakultas Dakwah

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Nota Dinas

Hal : Skripsi saudara M. Khoirun Najib

Kepada :

Yth. Dekan Fakultas Dakwah

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah meneliti, mengoreksi dan memberikan pengarahannya pada skripsi saudara :

Nama : M. Khoirun Najib

Nim : 00230182

Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam

Fakultas : Dakwah

Judul : "Upaya Pengembangan Sumber Daya Manusia Pada Anak Luar Biasa Melalui SLB-C Marganingsih"

Maka selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan pada sidang munaqosyah sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana sosial islam Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian, semoga maklum adanya dan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 22 Januari 2007

Pembimbing



Casmini, S.Ag. M.Si.

NIP : 150276309



DEPARTEMEN AGAMA RI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH

Jl. Marsda Adisucipto, Telpn (0274) 515856 Fax (0274) 552230
Yogyakarta 55221

PENGESAHAN

Nomor : UIN-02/DD/PP.009/670/2007

Skripsi dengan judul :

UPAYA PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP ANAK
LUAR BIASA SLB-C MARGANINGSIH

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Moh.Khoirun Najib

NIM : 00230182

Telah dimunaqosyahkan pada :

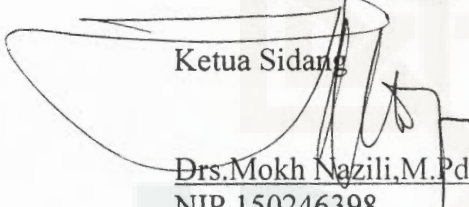
H a r i : Rabu

Tanggal : 07 Februari 2007

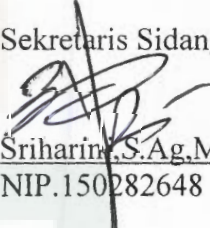
Dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

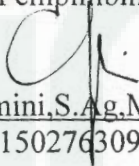
Ketua Sidang


Drs. Mokh Nazili, M.Pd
NIP.150246398

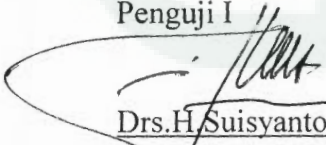
Sekretaris Sidang


Sriharini, S.Ag, M.Si
NIP.150282648

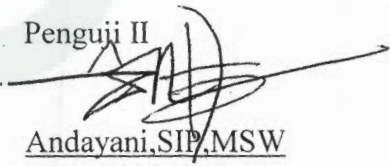
Pembimbing


Casmini, S.Ag, M.Si
NIP.150276309

Penguji I

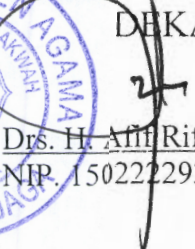

Drs. H. Suisyanto, M.Pd
NIP.1502282025

Penguji II


Andayani, SIP, MSW
NIP.150292260

Yogyakarta, 04 April 2007

UIN SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH
DEKAN


Drs. H. Afif Rifai, MS
NIP.150222293



MOTTO

*“ Seseorang tidak dapat dikatakan alim (orang yang berilmu),
sebelum ia mengamalkannya ilmunya itu ”*



PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada :

*BAPAK dan IBU (Suwadi dan Arbiyatun) terimakasih.
Saudara-saudaraku,(K Shol, K Udin, K Nor, Liroh, Alim, Rouf,
Nelly) dan*

*ade-ku yang telah mendahului aku
Gadis kecilku [Lia] yang selalu menemaniku selama ini*

Kawan masa kecilku (Hanif, Udi dan Ulil)

*Dan semua yang telah membantuku
Almamaterku UIN Sunan Kalijaga*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'aalamin, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kekuatan untuk menyelesaikan skripsi ini, sholawat serta salam saya panjatkan kepada junjungan nabi besar Nabi Muhammad SAW.

Selama penulisan skripsi ini penulis tidak terlepas dari bantuan moral maupun spiritual dari berbagai pihak, oleh sebab itu penulis menyampaikan beribu-ribu terimakasih kepada :

1. Allah SWT dan Kekasih Allah Nabi Muhammad SAW
2. Prof. DR. HM. Amin Abdullah, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Drs. Afif Rifai M.Si, selaku Dekan Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Drs. Azis Muslim, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
5. Ibu Casmini S.Ag. M.Si, Selaku pembimbing skripsi saya yang telah memberikan petunjuk dan arahan berbulan-bulan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
7. Kepada Seluruh Staf Yayasan Pelita Bunda yang telah memberikan izin penelitian. Sehingga skripsi ini selesai
8. Kepada Bapak Kepala Sekolah serta seluruh Staf dan siswa SLB-C Marganingsih yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

9. Seluruh Staf Tata Usaha Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri
Yogyakarta

10. Seluruh Staf UPT UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Akhirnya penulis menyadari sepenuhnya atas keterbatasan dan kekurangan / kesempurnaan tulisan ini, karena memang sangat jauh sekali dengan kesempurnaan, karena kesempurnaan hanya milik Allah semata. Untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pembaca. Terimakasih.

Yogyakarta 22 Januari 2007

Moh.Khoirun Najib

ABSTRAK

Pada masa periode pembangunan dewasa ini, proses pengembangan sumber daya manusia tidak dapat dikesampingkan dan merupakan suatu proses yang mempunyai peranan penting dalam setiap kebijakan arah pembangunan. Hal tersebut cukup beralasan mengingat pembangunan nasional Indonesia adalah proses pembangunan manusia seutuhnya, baik materiel ataupun spirituil, merupakan pencerminan dari rasa iman dan taqwa kepada Allah SWT yang diimplementasikan dalam rasa tanggung jawab terhadap sesama manusia. Demikian halnya yang dilakukan oleh Yayasan Pelita Bunda Ngemplak – Sleman sebagai bagian dari Lembaga Sosial yang berupaya mengaktualisasikan terhadap anak luar biasa atau penyandang cacat melalui SLB-C Marganingsih di dalam berpartisipasi terhadap pembangunan dengan cara Pengembangan Sumber Daya Manusia (PSDM).

Yang menarik dari pelaksanaan program SLB dalam pengembangan sumber daya manusia adalah diimplementasikannya rasa keadilan dan profesional kerja secara komprehensif terhadap anak-anak luar biasa., yaitu saling menyayangi antar sesama, mencerdaskan, mensejahterakan dan memberikan bekal keterampilan kepada anak-anak luar biasa agar dapat beradaptasi dengan lingkungannya serta meberikan pemahaman dan kesadaran pada masyarakat akan hakikat manusia.

Dalam penelitian memfokuskan pada upaya pengembangan anak luar bisa yang dengan kelemahan dan kekurangannya, mereka mampu mandiri tanpa harus bergantung pada orang lain. Adapun bentuk-bentuk upaya pengembangan sumberdaya manusia (PSDM) bagi anak luar biasa (tuna grahita) dapat kita lihat dari program-program kegiatan baik pendidikan maupun pelatihan ketrampilan yang ada di SLB-C Marganingsih yang diantaranya adalah melatih kemandirian, pengutan mental spiritual, dan memberikan bekal pelatihan ketrampilan yakni memberikan bekal keahlian yang berguna menunjang perekonomian keluarga. Selain itu memberikan penyuluhan terhadap masyarakat, bahwa anak luar bisa juga sama seperti yang lainnya dan mampu memberikan kontribusi positif bagi masyarakat, bangsa dan negara.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA DINAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	x

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan Penelitian	10
E. Kegunaan Penelitian.....	11
F. Kerangka Teoritik.....	12
G. Metode Penelitian	21

BAB II DESKRIPSI YAYASAN PELITA BUNDA DAN SLB-C MARGANINGSIH

A. Gambaran Umum Tentang Yayasan Pelita Bunda dan SLB-C Marganingsih	26
1. Sejarah Berdirinya Yayasan Pelita Bunda dan SLB-C Marganingsih	26
2. Tujuan dan Sasaran SLB-C Marganingsih	30
3. Visi dan Misi SLB-C Marganingsih	30
4. Struktur Organisasi SLB-C Marganingsih.....	31
5. Program kerja dan Jenjang Pendidikan di SLB-C Marganingsih	32

B. Karakteristik dan Pelayanan Anak Tuna Grahita.....	36
1. Karakteristik Anak Tuna Grahita.....	36
2. Pelayanan dan Assesment Potensi Anak Tuna Grahita	40

**BAB III JENJANG PENDIDIKAN DAN PELATIHAN
KETRAMPILAN TERHADAP ANAK LUAR BIASA DI
SLB-C MARGANINGSIH**

A. Jenjang Pendidikan dan kurikulum di SLB-C Marganingsih ...	44
B. Pelaksanaan Program Pelatihan ketrampilan di SLB-C Marganingsih	55
C. Pelaksanaan Program Pendidikan Ekstrakurikuler di SLB-C Marganingsih	64
D. Faktor Yang Mendukung dan Faktor Yang Menghambat Program-Program Pendidikan dan Pelatihan Ketrampilan Dalam Upaya Pengembangan Sumber Daya Anak Luar Biasa di SLB-C Marganingsih.....	68
1. Faktor Yang Mendukung Program Pendidikan dan Pelatihan Ketrampilan Dalam Upaya Pengembangan Sumber Daya Manusia di SLB-C Marganingsih	68
2. Faktor Yang Menghambat Program Pendidikan dan Pelatihan Ketrampilan Dalam Upaya Pengembangan Sumber Daya Manusia di SLB-C Marganingsih	69

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	80
B. Saran-saran.....	83

Daftar Pustaka

Curriculum Vitae

Lampiran-lampiran

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Maksud ditetapkannya definisi konsep dalam penelitian adalah agar proses penelitian ini dapat berjalan sesuai dengan alur penelitian guna menghindari kesalahpahaman dalam memahami pembahasan lebih lanjut mengenai upaya pengembangan sumber daya manusia terhadap anak luar biasa melalui SLB-C Marganingsih. Penulis akan menegaskan beberapa batasan dalam permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut :

1) SLB-C Marganingsih.

Adalah lembaga pendidikan yang mengkhususkan bagi anak luar biasa dengan program pendidikan dan pelatihan keterampilan dalam upaya Pengembangan Sumber Daya Manusia. Lembaga ini mengkhususkan **Anak Luar Biasa Tuna grahita**, untuk diberikan bekal keterampilan melalui Sekolah Luar Biasa (SLB) agar mampu mandiri sehingga dan mempunyai bekal guna menunjang kehidupannya sehingga mereka bisa bermasyarakat secara normal dan mampu bersaing. Maka yang menjadi fokus kajian penelitian dalam hal ini adalah Upaya Pengembangan Sumber Daya Manusia Terhadap Anak Luar Biasa (Tuna Grahita), adalah mereka yang menjadi anak didik di SLB Marganingsih Ngemplak-Sleman.

2). Upaya Pengembangan

Dalam hal ini upaya pengembangan yang dimaksud adalah pendidikan dan pelatihan ketrampilan yang bertujuan agar nantinya anak-anak luar biasa mampu mandiri. dan mempunyai kemampuan guna menunjang kehidupannya sehingga mereka nantinya mampu untuk mandiri tanpa harus bergantung pada orang lain. Pendidikan dan pelatihan ketrampilan yang menitikberatkan pada upaya Pengembangan Sumber Daya Manusia (PSDM), yakni pendidikan dan pelatihan ketrampilan dan kemandirian minimal keperluan sehari-hari seperti; mandi, membuat minuman, masak, jahit, hingga kerajinan dan ketrampilan yang lain.

3) Anak Luar Biasa.

Dalam hal ini adalah mereka yang menjadi anak didik di SLB-C Marganingsih, yaitu Anak Tuna Grahita golongan C (ringan) C1(sedang) dan Tuna Ganda. Golongan C adalah mereka yang mampu didik yakni bisa membaca dan menulis sedangkan golongan C1 adalah mereka yang susah baca dan menulis namun mampu untuk dilatih mandiri. dan tuna ganda adalah mereka yang mempunyai kelainan dua atau lebih termasuk diantaranya adalah tuna grahita.

Dari pemahaman judul tersebut maka maksud dan tujuan ataupun penegasan judul di atas adalah pendidikan dan pelatihan yang bertujuan agar nantinya anak-anak luar biasa mampu mandiri, mempunyai kemampuan yang bernilai ekonomis dan menitikberatkan pada upaya Pengembangan

Sumber Daya Manusia (PSDM) di SLB-C Marganingsih melalui pendidikan dan pelatihan ketrampilan terhadap anak tuna grahita di Desa Wedomartani, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Sleman, D.I. Yogyakarta.

B. Latar Belakang Masalah

Pembangunan pada dasarnya adalah orientasi dan kegiatan usaha yang tanpa akhir.¹ Proses pembangunan adalah merupakan suatu perubahan sosial dan budaya, pembangunan merupakan suatu proses yang dapat bergerak maju atas kekuatan sendiri (*self sustaining proces*) tergantung pada manusia dan struktur sosial yang ada.

Pembangunan Nasional Indonesia adalah amanat konstitusi. Baik dalam pembukaan maupun batang tubuh UUD 1945 mengandung ketentuan-ketentuan tentang cita-cita bangsa Indonesia, setidaknya memiliki ideologi pembangunan yaitu pembangunan manusia Indonesia seutuhnya dan pembangunan seluruh rakyat Indonesia, maka strategi pembangunan yaitu pertumbuhan ekonomi, stabilitas politik dan kesejahteraan sosial (pemerataan pembangunan).² Semua bentuk ideologi serta strategi pembangunan sudah diatur di dalam perundang-undangan dan Garis-Garis Besar Haluan Negara (GBHN) Republik Indonesia.

Manusia sebagai subyek dan obyek pembangunan, mempunyai makna bahwa semakin tinggi akal dan budi pekertinya, maka semakin tinggi pula kemampuan di dalam pembangunan. Oleh sebab itu manusia disebut

¹ Bintoro Tjokroamidjojo, dkk., *Teori Dan Strategi Pembangunan Nasional*, (Jakarta : CV. Haji Masagung, 1990), hal. 1.

² Taliziduhu Ndraha, *Pengantar Teori Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1999), hal. 32.

sebagai salah satu dari tiga unsur pokok dalam pembangunan, tiga unsur itu adalah; sumber alam (*natural resource*), sumber dana (*financial resource*), dan sumber daya manusia (*human resource*). Dan dari tiga unsur pembangunan tersebut, maka sumber daya manusia yang lebih utama sebab akal budi manusia menemukan cara lain yaitu dengan menciptakan (membentuk) nilai atau nilai tambah pada setiap sumber daya, yaitu alam (A), manusia (M), atau sesuatu yang merupakan buatan (B) manusia itu sendiri. Jadi daya manusia adalah energi istimewa yang berfungsi sebagai input kerja.³ Kerja diartikan sebagai proses mencipta atau pembentukan nilai pada suatu unit alat pemenuhan kebutuhan yang ada.

Membahas tentang Sumber Daya Manusia (SDM), sebenarnya dapat dilihat dari dua segi, yakni kuantitas dan kualitas. Kuantitas menyangkut jumlah secara keseluruhan dalam suatu masyarakat atau bangsa yang juga dapat disebut sebagai sumber daya manusia secara makro, sedangkan kualitas menyangkut mutu yang ada pada sumber daya manusia tersebut meliputi kemampuan, baik kemampuan fisik maupun kemampuan non fisik (*inteligency, creativitiy, dan imagination*), dan ini yang ada pada setiap individu masyarakat atau disebut sumber daya manusia secara mikro.

Dengan demikian, kualitas sumber daya manusia ada dua macam yaitu kualitas sumber daya manusia bersifat fisik (*jasmani*) dan non fisik (*rohani*). Kualitas non fisik itu menyangkut kemampuan bekerja, berfikir, dan keterampilan. Untuk meningkatkan kualitas fisik dapat diupayakan melalui

³Taliziduhu Ndraha, *Pengantar Teori Pengembangan Sumber Daya Manusia*,), hal. 1

program-program kesehatan dan gizi. Sedangkan untuk non fisik tersebut, maka upaya pendidikan dan pelatihan adalah yang paling diperlukan. Upaya inilah yang dimaksudkan dengan pengembangan sumber daya manusia.⁴

Pada masa periode pembangunan dewasa ini, proses pengembangan sumber daya manusia tidak dapat dikesampingkan dan merupakan suatu proses yang mempunyai peranan penting dalam setiap kebijakan arah pembangunan. Hal tersebut cukup beralasan mengingat pembangunan nasional Indonesia adalah proses pembangunan manusia seutuhnya, baik materiel ataupun spirituil. Demikian halnya yang dilakukan oleh Yayasan Pelita Bunda Ngemplak – Sleman sebagai bagian dari Lembaga Sosial yang berupaya mengaktualisasikan terhadap anak luar biasa atau penyandang cacat melalui SLB-C Marganingsih di dalam berpartisipasi terhadap pembangunan dengan cara Pengembangan Sumber Daya Manusia (PSDM).

Dalam tujuan Pendidikan Nasional UU No. 20/2003 Bab II pasal 3 tercantum bahwa ; “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.⁵

⁴ Soekidjo Notoatmodjo, *Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1992), hal. 2

⁵ Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional, Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, dihimpuh oleh Hadi Setia Tunggal, SH., (Jakarta : Harvarindo, 2003), hal. 7.

Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 juga mengartikan bahwa setiap warga negara berhak atas pekerjaan dan kehidupan yang layak. Pengertian warga negara di sini termasuk diantaranya adalah anak-anak luar biasa yang antarlain ; anak tuna netra, tuna rungu, tuna daksa tuna grahita dan lain sebagainya. Di dalam Undang-Undang Dasar 1945 pasal 31 disebutkan bahwa “tiap-tiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan yang sama, tidak membedakan baik anak yang normal maupun anak luar biasa”.

Penyelenggaraan pendidikan khususnya pendidikan luar biasa telah lama menjadi perhatian masyarakat. Hal ini merupakan pertanda bahwa kebutuhan akan pendidikan bagi tiap-tiap individu telah dirasakan oleh semua pihak. Secara konstitusional dalam UUD 1945 pasal 31 ditegaskan bahwa; untuk merealisasikan hak akan pendidikan tersebut pemerintah menetapkan UU RI No. 4 Tahun 1950 dan jo. No. 12 / 1954 Bab V Pasal 6 ayat (2) yaitu bahwa “ Pendidikan dan pengajaran luar biasa diberikan dengan khusus untuk mereka yang membutuhkan“. Kemudian lahir UU RI No. 2 Tahun 1989 tentang sistem Pendidikan Nasional Bab III pasal 5, bahwa ; “ setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan“ yang disusul dengan diterbitkannya Peraturan Pemerintah No 72 Tahun 1991 yang semakin mempertegas kedudukan dan pentingnya pendidikan bagi warga negarayang berkelainan. Meskipun demikian, pendidikan terhadap anak luar biasa tidak serta merta menjadi tanggung jawab pemerintah, tapi juga tanggung jawab kita bersama. Sebab

pembangunan itu berdasarkan “dari rakyat, oleh rakyat dan untuk rakyat”. Dengan demikian, maka rasa solidaritas sesama manusia perlu lebih ditingkatkan (*hablum minal-nas*).

Yang menarik dari pelaksanaan program SLB dalam pengembangan sumber daya manusia adalah diimplementasikannya rasa keadilan dan profesional kerja secara komprehensif terhadap anak-anak luar biasa., yaitu saling menyayangi antar sesama, mencerdaskan, mensejahterakan dan memberikan bekal keterampilan kepada anak-anak luar biasa agar dapat beradaptasi dengan lingkungannya serta memberikan pemahaman dan kesadaran pada masyarakat akan hakikat manusia atas keberadaannya di alam ini, sehingga kita saling menghargai dan hidup berdampingan, duduk sama rendah dan berdiri sama tinggi. Karena semua ajaran agama pada hakekatnya mengajarkan akan berbuat baik dan saling menghargai akan sesama manusia.

Pada perkembangannya SLB mampu memberikan kontribusi yang besar untuk mengatasi persoalan tersebut dalam upaya pengembangan masyarakat dengan memfokuskan pada peningkatan sumber daya manusia bagi anak luar biasa. Dengan demikian diharapkan bisa memberikan jalan alternatif pada anak luar biasa agar dapat mandiri dan mengisi segala segi pembangunan untuk masa depannya dan bangsa secara luas.

Seiring dengan lajunya pembangunan bangsa dan suburnya perubahan di Indonesia, maka perwujudan dan dakwah perlu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari melalui pencerminan dari rasa iman dan taqwa kepada

Allah SWT yang diimplementasikan dalam rasa tanggung jawab terhadap sesama manusia dalam konteks kemiskinan, kebodohan dan keterbelakangan sosial yang merupakan budaya yang masih nempel pada sebagian besar masyarakat Indonesia. Dengan demikian perlu diadakan kegiatan pemberdayaan dan pengembangan masyarakat dalam kerangka tatanan sosial menurut ajaran agama Islam.

Sedangkan terkait dengan transformasi nilai-nilai ajaran Islam, bahwa ekonomi dengan peningkatan kualitas kesejahteraan hidup masyarakat merupakan alat dalam proses peningkatan semangat kehidupan keagamaan. Oleh sebab itu, bahwa usaha-usaha mengaktifkan unsur-unsur yang kompleks dalam masyarakat tidak cukup diimplementasikan melalui ceramah dan pidato semata, melainkan harus dapat direalisasikan pada tatanan aksi sosial yang dilandasi oleh kebersamaan melalui dorongan dan upaya pengembangan masyarakat, inilah pemecahan masalah kemiskinan, ketidakadilan sosial, dan adanya diskriminasi dalam masyarakat dapat diantisipasi, dan dengan mentransformasikan dalam aksi diharapkan tidak saja terjadi perubahan sosial tetapi juga pertumbuhan kerohanian, proses pembahasan dan pertumbuhan serta kehidupan keagamaan.⁶

Kemiskinan, kebodohan dan ketidakberdayaan masih merupakan fenomena sosial yang sering kita jumpai dalam kehidupan di masyarakat dan kesemuanya itu termasuk dari kendala-kendala sosial yang menghambat suatu proses pembangunan. Untuk itu tujuan memperhatikan proses

⁶Mukti Ali, *Memahami Beberapa Persoalan Dewasa Ini*, (Mizan Bandung, 1991), hal. 13.

kesejahteraan anak-anak luar biasa dan orang-orang miskin tersebut sudah jelas yaitu : untuk menciptakan diri mengajarkan bahwa bagi seorang Muslim harus mampu menjadi masyarakat yang baik dan mampu pengembalian kewajiban sebagai khalifah di muka bumi ini.

Dengan begitu diperlukan adanya beberapa penanganan yang intensif baik dalam pelatihan keterampilan, dukungan moral, maupun pendidikan yang merupakan wujud nyata dalam proses pengembangan sumber daya manusia. Oleh sebab itu, peneliti begitu tertarik untuk mengadakan penelitian secara sistematis dengan apa yang telah diupayakan oleh Yayasan Pelita Bunda tersebut. Atas dasar tersebut, peneliti ingin mengkaji sejauh mungkin proses pelaksanaan program yang sudah dilaksanakan oleh Yayasan Pelita Bunda melalui SLB Marganingsih dalam upaya pengembangan sumber daya manusia pada anak luar biasa.

C. Rumusan Masalah

Sesuai dengan konteks penelitian di atas, maka peneliti memfokuskan penelitian sebagai berikut :

- a. Pendidikan dan pelatihan ketrampilan apa saja yang diberikan SLB-C Marganingsih dalam upaya pengembangan sumber daya manusia terhadap anak tuna grahita di Desa Wedomartani, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Sleman ?
- b. Apakah pendidikan dan pelatihan ketrampilan dalam upaya pengembangan sumber daya manusia sesuai dengan potensi yang dimiliki anak luar biasa tuna grahita di SLB-C Marganingsih ?

- c. Faktor pendukung dan penghambat apa saja yang dihadapi oleh SLB-C Marganingsih dalam upaya pengembangan sumber daya manusia terhadap anak tuna grahita di Desa Wedomartani, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Sleman ?

D. Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan fokus masalah yang telah dipaparkan di atas, maka penelitian dilakukan dengan tujuan sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui pendidikan dan pelatihan ketrampilan apa saja di SLB-C Marganingsih dalam upaya pengembangan sumber daya manusia terhadap anak tuna grahita di Desa Wedomartani, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Sleman.
- b. Untuk mengetahui potensi apa saja yang dimiliki oleh anak luar biasa tuna grahita dalam upaya pengembangan sumber daya manusia anak luar biasa tuna grahita di SLB-C Marganingsih.
- c. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi SLB-C Marganingsih dalam upaya pengembangan sumber daya manusia terhadap anak tuna grahita di Desa Wedomartani, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Sleman.

E. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

A. Secara Teoritik

- a. Penelitian ini diharapkan menjadi tambahan pemikiran mengenai pengembangan sumber daya manusia (PSDM) terhadap anak luar biasa khususnya anak tuna grahita dimasa mendatang.
- b. Kepustakaan, diharapkan penelitian ini menambah informasi ilmiah yang dapat dijadikan salah satu referensi dalam upaya pengembangan anak luar biasa terutama anak tuna grahita dimasyarakat.

B. Secara Praktis

- 1). Yayasan, yaitu sebagai bahan masukan bersifat membangun bagi Yayasan Pelita Bunda dan SLB-C Marganingsih Ngemplak – Sleman terhadap upaya pengembangan sumber daya manusia pada anak luar biasa di masa mendatang.
- 2) Masyarakat umum, sebagai acuan atau membangkitkan minat untuk melakukan kegiatan-kegiatan positif dalam masyarakat seperti yang dilakukan Yayasan Pelita Bunda dan SLB-C Marganingsih terhadap anak luar biasa di desa Wedomartani - Ngemplak – Sleman .

F. Kerangka Teoritik

1. Pengertian Pengembangan Sumber Daya Manusia.

Secara etimologis, pengembangan berarti membina dan meningkatkan kualitas. Sedangkan sumber daya manusia adalah kekuatan atau kemampuan manusia baik fisik maupun non-fisik. Pembangunan suatu bangsa memerlukan aset pokok yang disebut sumber daya (*resources*), baik sumber daya alam (*natural resources*), maupun sumber daya manusia (*human resources*). Kedua sumber daya tersebut sangat penting dalam menentukan keberhasilan suatu pembangunan. Tetapi bila diperbandingkan, maka sumber daya manusia adalah yang lebih utama.

Hal ini dapat kita amati dari kemajuan-kemajuan suatu negara sebagai indikator keberhasilan pembangunan bangsa tersebut. Dimana negara-negara yang potensial miskin sumber daya alamnya (Jepang dan Korea misalnya), karena usaha pengembangan sumber daya manusianya begitu hebat, maka kemajuan bangsa tersebut dapat kita saksikan kemajuan dalam berbagai bidang. Melihat hal tersebut, maka dirasa sangatlah perlu adanya pengembangan sumber daya manusia secara tepat dan benar.

Ada beberapa pendapat para ahli manajemen sumber daya manusia yang memberikan pengertian tentang pengembangan sumber daya manusia, diantaranya yaitu

- Menurut Drs. Moh. Agus Tulus

Pengembangan merupakan kegiatan yang bermaksud memperbaiki dan mengembangkan sikap, perilaku, keterampilan dan pengetahuan.⁷

- Menurut Randall S. Schuler.

Pengembangan merupakan usaha organisasi yang sengaja dilakukan untuk meningkatkan kinerja sekarang dan yang akan datang dengan meningkatkan kemampuan.⁸

- Menurut DR. Soekidjo Notoatmadjo.

Pengembangan sumber daya manusia (*human resources development*) ada dua macam, yaitu: pengembangan sumber daya manusia secara makro dan pengembangan sumber daya manusia secara mikro. Yang dimaksud pengembangan sumber daya manusia secara makro, adalah suatu proses peningkatan kualitas atau kemampuan manusia dalam rangka mencapai suatu tujuan pembangunan bangsa. Proses peningkatan di sini mencakup perencanaan, pengembangan dan pengelolaan sumber daya manusia. Sedangkan pengembangan sumber daya manusia secara mikro, adalah suatu proses perencanaan pendidikan dan pelatihan dan pengelolaan tenaga atau karyawan untuk

⁷ Moh. Agus Tulus, *Manajemen Sumber Daya Manusia Buku Panduan Mahasiswa*, (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 1996), hal. 88.

⁸ Randall S. Schuler, dkk., *Manajemen Sumber Daya Manusia Menghadapi Abad Ke-21*, (Jakarta : Erlangga, 1997), hal. 323.

mencapai hasil yang optimum. Hasil ini dapat berupa jasa maupun benda atau uang.⁹

Dari ketiga pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pengembangan sumber daya manusia merupakan proses peningkatan kualitas atau kemampuan individu (masyarakat) di mana proses tersebut terdiri dari perencanaan (*planing*), pendidikan dan pelatihan (*education and training*), dan pengelolaan (*management*).

2. Pandangan Dakwah Terhadap Pengembangan Sumber Daya Manusia

Istilah “pembangunan manusia Indonesia seutuhnya”, “pembangunan sumber daya manusia”, dan “pembangunan akhlak manusia” menjadi amat populer dan menjadi kiblat kebijakan dalam proses pembangunan di Indonesia. Hal ini mengingatkan kita kepada paradigma Al-Qur'an yang selama ini diyakini mengandung nilai-nilai guna (*development*) bagi pembangunan sumber daya manusia.

Dalam diri manusia telah dibekali Tuhan beberapa potensi [daya] antara lain sebagai berikut:

- a. Daya tubuh, yang memungkinkan manusia memiliki antara lain kemampuan dan keterampilan teknis.
- b. Daya kalbu, yang memungkinkan manusia memiliki kemampuan mental, estetika, etika serta kemampuan untuk berkhayal, beriman dan merasakan kebebasan Ilahi.

⁹ Soekidjo Notoatmadjo, *Pengembangan Sumber Daya Manusia*, hal. 2 – 3.

- c. Daya akal, memiliki kemampuan mengembangkan ilmu dan teknologi.
- d. Daya hidup, yang memungkinkannya memiliki kemampuan menyesuaikan diri dengan lingkungan, mempertahankan hidup, dan menghadapi tantangan.¹⁰

3. Unsur-Unsur Pengembangan Sumber Daya Manusia.

Pengembangan sumber daya manusia harus disesuaikan dengan kondisi individu (manusia) yang akan dikembangkan. Di mana dalam unsur manusia ada dua aspek yakni aspek fisik (*kualitas fisik*) dan aspek non fisik (*kualitas non fisik*) yang menyangkut kemampuan bekerja, berpikir, dan keterampilan - keterampilan lain. Oleh sebab itu, upaya pengembangan sumber daya manusia ini juga dapat diarahkan kepada kedua aspek tersebut. Untuk meningkatkan kualitas fisik dapat diupayakan melalui program-program kesehatan dan gizi. Sedangkan untuk meningkatkan kualitas atau kemampuan non fisik tersebut maka upaya pendidikan dan pelatihan adalah yang paling diperlukan.¹¹

Dengan demikian unsur-unsur pengembangan sumber daya manusia yang lebih utama adalah pendidikan dan pelatihan ketrampilan, sebab dengan pendidikan dan keterampilan seseorang bisa dikatakan menjadi orang yang berilmu dan berbudi yang luhur. Pendidikan dan pelatihan ketrampilan dalam suatu organisasi adalah suatu proses

¹⁰ Nanih M, Agus Ahmad Safei, *Pengembangan Masyarakat Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hal. 148

¹¹ Soekidjo Notoatmadjo, *Pengembangan Sumber Daya Manusia*, hal. 4.

pengembangan kemampuan ke arah yang diinginkan oleh organisasi tersebut dalam mencapai sesuatu yang diinginkan.

4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengembangan Sumber Daya Manusia

Proses pengembangan sumber daya manusia adalah suatu “*Conditiosinequanon*”, yang harus ada dan terjadi di suatu organisasi. Namun demikian dalam pelaksanaan pengembangan sumber daya manusia ini perlu mempertimbangkan faktor-faktor, baik dari dalam diri organisasi itu sendiri maupun dari luar organisasi yang bersangkutan (*internal dan external*).

1). Faktor Internal

Faktor internal di sini mencakup keseluruhan kehidupan organisasi yang dapat dikendalikan baik oleh pimpinan maupun oleh anggota organisasi yang bersangkutan. Secara terperinci faktor-faktor tersebut antara lain :

b. Misi dan tujuan organisasi.

Setiap organisasi mempunyai misi dan tujuan yang ingin dicapainya. Untuk mencapai tujuan ini diperlukan perencanaan yang baik, serta implementasi perencanaan tersebut secara tepat.

c. Strategi pencapaian tujuan.

Setiap organisasi memiliki strategi tertentu, untuk itu diperlukan kemampuan karyawannya dalam memperkirakan

dan mengantisipasi keadaan di luar yang dapat mempunyai dampak terhadap organisasinya.

d. Sifat dan jenis kegiatan.

Sifat dan jenis kegiatan organisasi sangat penting pengaruhnya terhadap pengembangan sumber daya manusia dalam organisasi yang bersangkutan.

2). Faktor Eksternal.

Organisasi itu berada di dalam lingkungan, dan tidak terlepas dari pengaruh lingkungan di mana organisasi itu berada. Agar organisasi dapat melaksanakan misi dan tujuannya, maka ia harus memperhitungkan faktor-faktor lingkungan (*eksternal*) organisasi itu. Faktor-faktor eksternal tersebut antara lain :

a. Kebijakan Pemerintah.

Kebijakan-kebijaksanaan pemerintah, baik yang dikeluarkan melalui perundang-undangan, Peraturan Pemerintah, surat-surat keputusan menteri atau pejabat pemerintah, dan sebagainya adalah merupakan arahan yang harus diperhitungkan oleh organisasi.

b. Sosio – Budaya Masyarakat.

Faktor-faktor sosio – budaya masyarakat tidak dapat diabaikan oleh suatu organisasi. Hal ini dapat dipahami karena suatu organisasi apapun didirikan untuk kepentingan masyarakat yang mempunyai latar belakang sosio – budaya yang berbeda-beda.

c. Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di luar organisasi dewasa ini telah sedemikian pesatnya, untuk itu organisasi harus memilih teknologi yang tepat untuk organisasinya.¹²

5. Upaya Pengembangan

Upaya sering diartikan sebagai usaha atau ikhtiar guna mencapai sesuatu apa-apa yang hendak dicapai atau diinginkan.¹³ Sedangkan pengembangan secara etimologis, berarti membina dan meningkatkan kualitas. Maka upaya pengembangan anak luar biasa adalah kegiatan yang dilakukan oleh individu atau kelompok dalam membina dan memberdayakan potensi yang ada dalam anak luar biasa maupun masyarakat guna mendukung tercapainya kesejahteraan.

Maka dalam upaya pengembangan anak luar biasa, harus disesuaikan dengan kondisi anak luar biasa, baik itu anak tuna grahita, tuna laras, tuna netra, tuna rungu, tuna daksa dan lain sebagainya. Akan tetapi dalam upaya pengembangan harus mempertimbangkan kondisi obyek, sebab anak luar biasa dalam hal ini tidak dapat disamakan dengan anak yang normal. Dalam upaya pemberdayaan terhadap anak luar biasa ini harus di titikberatkan pada dorongan mental spiritual selain upaya penggalian potensi diri dengan pendidikan dan pelatihan ketrampilan dirasa paling efektif dalam upaya pengembangan anak luar biasa.

¹² Soekidjo Notoatmadjo, *Pengembangan Sumber Daya Manusia*, hal. 10 – 12.

¹³ Widodo, dkk., *Kamus Ilmiah Populer*, (Yogyakarta: Absolut, 2002) hal. 233

6. Tinjauan Umum Tentang Anak Luar Biasa

Pada dasarnya anak luar biasa itu sama dengan anak normal baik dilihat hakekatnya sebagai individu yang berpribadi maupun kebutuhan dasarnya. Dilihat sebagai individu yang berpribadi maksudnya bahwa kehadiran anak luar biasa di tengah-tengah masyarakat itu mendapatkan pengakuan yang sama sebagai anggota bangsa untuk mendapatkan perlindungan hidup, pekerjaan, berpendapat atau bersuara, pendidikan dan sebagainya. sedangkan bila dilihat dari segi kebutuhan dasarnya maksudnya bahwa di dalam memenuhi kebutuhan dasar anak luar biasa tidak harus dibedakan dengan anak normal, misalnya dalam hal pemenuhan biologis, kasih sayang, pendidikan, perlindungan kesehatan dan sebagainya.¹⁴

Menurut Departemen Pendidikan dan Kebudayaan dalam bukunya: *Identifikasi dan Evaluasi Anak Luar Biasa* menjelaskan bahwa: dulu untuk anak luar biasa dipakai istilah anak cacat. Kata cacat dianggap terlalu kasar dan mungkin dapat menusuk perasaan anak yang bersangkutan. Kemudian Sub Direktorat Pembinaan Sekolah Luar Biasa menetapkan istilah baru yang dianggap lebih halus. Dan dalam surat-surat resminya selalu menggunakan istilah Anak Tuna. Ternyata dengan perkembangan Pendidikan Luar Biasa yang terakhir ini, timbullah istilah baru yang isi dan maksudnya sama dengan "Anak Luar Biasa" yakni anak

¹⁴ Moh. Amin (ed.), *Pedoman Bimbingan Anak Luar Biasa*, (Jakarta : CV. Purnawiasta, 1984), hal. 41.

berlainan. Dalam Undang-Undang Pokok Pendidikan Nomor 12 Tahun 1954 dipakai istilah anak yang berkekurangan baik jasmani maupun rohani.¹⁵

Sedangkan menurut Drs. Tamsik Udin AM. dkk dalam bukunya: *Dasar-Dasar Pendidikan Luar Biasa SPG atau SGO atau KPG* menjelaskan bahwa: yang disebut anak luar biasa adalah anak yang mempunyai perbedaan perkembangan dalam hal fisik, mental serta sosial, jika dibandingkan dengan anak yang normal.¹⁶

Penyelenggaraan pendidikan khususnya pendidikan luar biasa telah lama menjadi perhatian masyarakat. Hal ini merupakan pertanda bahwa kebutuhan akan pendidikan bagi tiap-tiap individu telah dirasakan oleh semua pihak. Secara konstitusional dalam UUD 1945 pasal 31 ditegaskan bahwa; "Setiap warga negara berhak mendapat pengajaran ". untuk merealisasikan hak akan pendidikan tersebut pemerintah menetapkan UU RI No. 4 Tahun 1950 dan jo. No. 12 / 1954 Bab V Pasal 6 ayat (2) yaitu bahwa " Pendidikan dan pengajaran luar biasa diberikan dengan khusus untuk mereka yang membutuhkan". Kemudian lahir UU RI No. 2 Tahun 1989 tentang sistem Pendidikan Nasional Bab III pasal 5, bahwa ; " setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan" yang disusul dengan diterbitkannya Peraturan Pemerintah No 72 Tahun

¹⁵ Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Identifikasi Dan Evaluasi Anak Luar Biasa*, (Jakarta : CV. Harapan Baru, 1984), hal. 9.

¹⁶ Tamsik Udin AM. dkk., *Dasar-dasar Pendidikan Luar Biasa SPG/SGO/KPG*, (Bandung : Epsilon Group, 1988), hal. 84.

1991 yang semakin mempertegas kedudukan dan pentingnya pendidikan bagi warga negarayang berkelainan. Dalam Peraturan Pemerintah tersebut disebut pendidikan luar biasa adalah pendidikan khusus yang khusus diselenggarakan bagi peserta didik yang menyandang kelainan fisik atau mental (astati dan nani, 2001 : 1). Anak yang memiliki kelainan fisik maupun mental memperoleh pendidikan luar biasa di Sekolah Luar Biasa (SLB) yang tergolong dalam beberapa bagian dan salah satu contohnya adalah SLB-C Marganingsih Ngemplak-Sleman.

Dalam penelitian ini nantinya yang menjadi penelitian adalah Anak Luar Biasa Tuna Grahita yang ada di SLB-C Marganingsih Ngemplak-Sleman dan terdiri dari tiga golongan yaitu Tuna Grahita Ringan (mampu di didik), Tuna Grahita Sedang (mampu di latih), dan Tuna Ganda yakni mereka yang mempunyai kelainan dua atau lebih dan salah satunya adalah Tuna Grahita..

G. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan sejenis riset lapangan dengan model deskriptif-kualitatif yang mencoba memberikan intepretasi mendalam terhadap temuan-temuan lapangan berdasarkan fakta sosial yang sebenarnya.sedangkan subyek dan obyek penelitian ini adalah :

1. Subyek Penelitian.

Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah SLB-C Marganingsih yang berada di Desa Wedomartani, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Sleman, D.I. Yogyakarta.

2. Obyek Penelitian

Obyek penelitian ini difokuskan pada upaya pengembangan sumber daya manusia (PSDM) yang dilakukan SLB-C Marganingsih melalui pendidikan dan pelatihan ketrampilan terhadap anak tuna grahita di desa wedomartani, ngemplak, sleman, yogyakarta.

Ada beberapa alasan kenapa peneliti tertarik mengkaji masalah ini. *Pertama*, ditengah-tengah menurunnya rasa solidaritas terhadap sesama karena kemajuan zaman hingga menambah problem sosial baru, ternyata SLB Marganingsih masih berjalan dalam garis perjuangan dalam upaya memberikan perhatian terhadap anak luar biasa. *Kedua*, sikap kasih sayang, toleransi dan rasa keadilan terhadap sesama yang melatar belakangi dalam upaya pengembangan SDM terhadap anak luar bisa patut di acungkan jempol. *Ketiga*, dalam hal ini lembaga sosial seperti Yayasan Pelita Bunda yang notabene berdasarkan ajaran kristiani (Agama Kresten) mampu memberikan yang terbaik bagi sesama manusia melalui SLB Marganingsih Ngeplak-Sleman guna membantu mereka yang kurang mampu, yang diantaranya anak luar biasa tuna grahita.

1. Metode Pengumpulan Data

Dalam Penelitian kualitatif ini, peneliti menggunakan beberapa teknik, tiga macam diantaranya ; Observasi, Wawancara dan, Dokumentasi.

a. Observasi.

Yakni dengan cara melakukan pengamatan dan terjun langsung kesubyek guna mencari kebenaran untuk mengetahui lebih dalam mengenai pengembangan sumber daya manusia yang dilakukan oleh SLB-C Marganingsih melalui pendidikan, pelatihan dan ketrampilan dalam keseharian, yang dimaksudkan agar penulis dapat lebih memahami dan mengerti tentang subyek (SLB) maupun obyek (PSDM). Dengan demikian peneliti mendapatkan data-data yang lebih akurat.

b. Wawancara :

Yakni dalam hal ini peneliti melakukan wawancara sepihak dan tidak teratur dengan orang-orang yang ada di sekitar obyek penelitian yakni di SLB-C Marganingsih, dengan cara tanya jawab sepihak untuk mencari data-data yang berhubungan dengan upaya pengembangan sumberdaya manusia. Dalam hal ini peneliti mengadakan wawancara dengan kepala sekolah SLB,dan staf SLB seputar penelitian seperti ; pelaksanaan pendidikan, pelatihan dan ketrampilan, juga yang menjadi faktor pendukung-penghambat,

guna mencocokkan dengan data-data yang tertulis melalui pengamatan.

c. Dokumentasi :

Yakni mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian, baik lisan, tulisan, gambar dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pengembangan sumberdaya manusia terhadap anak luar biasa, sebagai penguat (*bukti*) dalam penelitian. Dari dokumen yang ada kemudian dianalisis dan di golongkan sehingga memudahkan untuk di fahami.

2. Teknik Analisis Data

Adapun penelitian ini bersifat deskriptif, maka analisis yang diterapkan di sini adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif, yakni penelitian yang fokus penelitiannya menggunakan data dan informasi dari subyek (*lokasi*) maupun obyek penelitian. Dalam hal ini, peneliti akan mengumpulkan data-data dan melakukan penyederhanaan kedalam paparan yang sederhana sehingga mudah dipahami, kemudian diinterpretasikan dengan jelas guna menjawab permasalahan yang diajukan. Karena itu data dipaparka sedetail mungkin dengan uraian-uraian serta analisa secara kualitatif

Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling yakni memilih informan yang dianggap tahu dan dapat dipercaya untuk menjadi sumber data yang mantap dan mengetahui masalahnya secara mendalam. Peneliti memilih enam orang yang diantaranya

adalah satu kepala sekolah, satu orang tata usaha dan, empat orang guru, dari empat orang guru mewakili tingkat jenjang TKLB,SDLB,SMPLB dan SMLB.

3. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan teori fungsionalisme struktural. Struktur menunjukkan pada seperangkat unit sosial yang relatif stabil dan berpola seperti; lembaga sosial, keagamaan dan pemerintah. Sedangkan fungsi, sebagai konsekuensi dari setiap kegiatan sosial yang tertuju pada adaptasi dan penyesuaian suatu struktur tertentu dari komponennya. Dengan demikian fungsi menunjuk pada proses dinamis yang terjadi didalam struktur. Dan dalam penelitian ini didasarkan pada pengembangan sumber daya manusia, yakni untuk mengetahui bagaimana upaya pengembangan yang dilakukan SLB –C Maraganingsih terhadap anak luar biasa.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis maka dapat disimpulkan bahwa :

- 1) Program pengembangan sumber daya manusia anak luar biasa yang dilakukan oleh SLB-C Marganingsih sebagai wadah pemusatan pendidikan khusus (luar biasa) yaitu melalui program pendidikan TKLB, SDLB, SLTPLB, dan SMLB yang memberikan kesempatan dan menumbuhkan kemandirian kepada warga masyarakat khususnya anak luar biasa secara umum dan tuna grahita secara khusus yang belum pernah atau tidak mampu mengenyam pendidikan khusus (luar biasa) dengan program pelatihan keterampilan-keterampilan yang berupa pelatihan keterampilan membuat tas dari karton, menyulam, membuat telur asin, membatik dan keterampilan triplek dan itu sangat berarti bagi anak luar biasa.
- 2) Faktor pendukung terhadap pelaksanaan program pemberdayaan anak luar biasa di SLB-C Maganingsih adalah ikut berpartisipasi masyarakat untuk menyekolahkan putra putrinya yang mengalami kelainan baik yang termasuk tuna grahita C, C1, maupun tuna ganda. Dukungan dari para staf di Yayasan Pelita Bunda, serta staf di SLB-C Marganingsih dan para pengajar yang ada memiliki pendidikan yang cukup (rata-rata mereka

telah menempuh pendidikan kesarjanaan) sangat besar terhadap perkembangan anak luar biasa guna menunjang upaya pengembangan sumber daya manusia sehingga anak yang mungkin dianggap tidak bisa apa-apa mampu menunjukkan bahwa mereka pantas di sebagai pemimpin. Selain itu juga adanya dukungan moril dan maupun materiil dari pejabat terkait, dalam hal ini Dinas Pendidikan Masyarakat Kabupaten Sleman sangat membantu kelangsungan upaya pengembangan sumber daya manusia tersebut. Sehingga apa yang menjadi cita-cita bangsa yang tertuang dalam Undang-Undang Dasar 1945 dan dalam Garis-Garis Besar Haluan Negara dapat terwujud sehingga tercipta masyarakat adil dan makmur.

- 3) Kendala yang dihadapi SLB-C Marganingsih dalam upaya pengembangan anak luar biasa adalah dana yang diberikan oleh Yayasan Pelita Bunda serta bantuan dari Pemerintah Daerah Tingkat II Sleman tidak mencukupi operasional SLB-C Marganingsih, terutama bagi penyediaan prasarana dan sarana yang menunjang proses belajar mengajar. Untuk mengatasi kekurangan ini, dana diambilkan dari partisipasi warga masyarakat dan anak luar biasa yang mampu berupa pembayaran SPP dan penjualan hasil kerajinan dan ketrampilan yang diadakan. Sedangkan program keterampilan-keterampilan tersebut juga masih membutuhkan dana untuk pengembangan lebih lanjut. Oleh sebab itu peran semua pihak baik instansi pemerintah, swasta, maupun masyarakat sangat-sangat diharapkan. Dalam proses belajar mengajar

anak- anak luar biasa sangat memerlukan alat penunjang yang baik karena keterbatasan mereka menjadi kendala yang sangat besar dalam proses kemandirian.

- 4) Kurangnya tanggung jawab baik instansi pemerintah maupun masyarakat menjadikan kendala dalam perkembangan mereka, karena selamaini kurangnya jaminan pekerjaan terhadap mereka bahkan sama sekali tidak ada, jika ini tidak difikirkan maka upaya pengembangan anak luar biasa lambat laun akan mengalami kebuntuan. Oleh karena itu pengelolaan mereka harus terus diperhatikan. Selain itu yayasan kurang memperhatikan masa depan dalam artian tujuan pengembangan tidak sebatas pada kemandirian secara sederhana akan tetapi menuntun dan mengawasi mereka dalam perkembangan selanjutnya, sehingga yang target dan tujuan baik jangka panjang maupun jangka pendek dapat tercapai sehingga program pengembangan masyarakat terhadap anak luar biasa dapat tercapai sesuai dengan UUD 45 dan dalam garis besar haluan negara.
- 5) Kurangnya pengembangan potensi anak luar biasa tuna grahita guna mengasah kemampuan dalam bidang tertentu, memang disadari bahwa minimnya peralatan penunjang dan keuangan sehingga potensi yang ada kurang maksimal.

B. Saran-Saran

Memang disadari bahwa mendidik anak luar biasa terutama anak tunagrahita tidaklah semudah membalikkan tangan, karena perlu kesabaran dan keuletan. Akan tetapi jangan sampai terlupakan bahwa pendidikan yang diajarkan harus mampu menjadikan anak didik tersebut benar-benar mampu untuk mandiri ada beberapa hal yang perlu saya sampaikan sebagai berikut:

- 1) Pelatihan yang ada hendaknya ditambah dengan keterampilan lain yang sifatnya ekonomis sehingga nantinya anak didik dapat berkembang dan lebih kreatif sehingga mampu berkarya dan mandiri sehingga terpenuhi kepuasan jasmani dan rohani, dan juga mampu mencari peluang untuk melanjutkan hidup. Kerja sama yang kuat antar kelompok pendidikan luar biasa dan instansi lain perlu dijalin, untuk menambah pengalaman antara satu dengan yang lainnya.
- 2) Proses dalam pendidikan dan pelatihan ketrampilan perlu ditingkatkan dan disesuaikan dengan anak didik yang ada sehingga dalam proses pengajaran lebih efektif.
- 3) Pelatihan ketrampilan harus benar-benar diutamakan dalam proses pengembangan anak luar biasa karena hanya dengan pelatihan ketrampilan anak luar biasa mampu beradaptasi dan mampu mandiri karena hal itu yang nantinya sangat membantu dan menjadi bekal hidup di masyarakat.
- 4) Peran serta pihak pemerintah, yayasan dan juga orang tua murid sangat membantu dalam kelangsungan pendidikan dan pelatihan ketrampilan

guna menunjang upaya pengembangan anak luar biasa oleh sebab itu semua pihak baik pemerintah maupun swasta mau mendukung upaya tersebut sehingga pelaksanaan pendidikan dan pelatihan ketrampilan bagi anak luar biasa terutama anak tuna grahita sukses dan maju.

- 5) Tanggung jawab pemerintah bagi mereka yang kekurangan dalam hal ini anak luar biasa sangat kurang anak luar biasa bukan hanya membutuhkan pendidikan saja akan tetapi kelangsungan kehidupan mereka, pemerintah harus menciptakan lapangan pekerjaan bagi mereka. Selain itu fasilitas umum (*public relation*) hendaknya juga harus memperhatikan mereka. karena mereka pun punya hak untuk hidup bernegara dan bermasyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Isbandi Rukminto. 1994. *Psikologi Pekerjaan Sosial dan Ilmu Kesejahteraan Sosial Dasar-Dasar Pemikiran*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Ali, Mukti. 1991, *Memahami Beberapa Persoalan Dewasa ini*. Bandung: Mizan.
- Amin, Moh. 1984. *Pedoman Bimbingan Anak Luar Biasa*. Jakarta : CV. Purnawiasta.
- Astati dan Nani. 2001, *Pendidikan Luar Biasa di Sekolah Umum (pengantar)*, Bandung ;CV. Pendawa.
- Astati. 2001, *Persiapan Pekerjaan Penyandang Tuna Grahita*. Bandung ; CV. Pendawa.
- Danim, Sudarwan. 1994. *Transformasi Sumber Daya Manusia Analisis Fungsi Pendidikan, Dinamika Perilaku Dan Kesejahteraan Manusia Indonesia Masa Depan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Departemen Agama Republik Indonesia. 1989. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. CV. Toha Putra Semarang.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1984. *Identifikasi dan Evaluasi Anak Luar Biasa*. Jakarta : CV. Harapan Baru.
- Hadi, Sutrisno. 1993. *Metodologi Research*, Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Halim, Abd. 2002. *Kumpulan Materi Kapita Seleka Dakwah*. Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam. Surabaya : Fakultas Dakwah.
- Machendrawaty, Nanih, Agus Ahmad Safei. 2001. *Pengembangan Masyarakat Islam*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. 1995. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung ; PT. Remaja Rosdakarya.
- Nazir. 1988. *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Ndraha, Taliziduhu. 1999. *Pengantar Teori Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmadjo, Soekidjo. 1992. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Rineka Cipta.

- Nurdin, Fadil, 1997. *Pengantar Ilmu Kesejahteraan Sosial*. Bandung : Rajawali Pers.
- Schuler, Rondall S. 1997. *Manajemen Sumber Daya Manusia Menghadapi Abad ke-21*. Jakarta : Erlangga.
- Siagian, Sondang P. 2000. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Simanjutak, Tumpal M.S. 2002. *Action Research and Development Strategy*, Jakarta: Ardes.
- Suprayogo, Imam. 2001. *Metodologi Penelitian Sosial Agama*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Suryabrata, Sumadi. 2002. *Metode Penelitian*. Jakarta: Rajawali Press.
- Tjokroamidjojo, Bintoro dkk. 1990. *Teori dan Strategi Pembangunan Nasional*, Jakarta : CV. Haji Masagung.
- Tulus, Moh. Agus. 1996. *Manajemen Sumber Daya Manusia Buku Panduan Mahasiswa*, Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Tunggal, Hadi Setia. 2003. *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta : Harvarindo.
- Udin AM, Tamsik, E. Tejaningsih. 1988. *Dasar-dasar Pendidikan Luar Biasa*, Bandung : Epsilon Group. 1988.
- Usman, Husaini. 1996. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bina Aksara.

PEDOMAN WAWANCARA

IDENTITAS INFORMAN

Nama :
Usia :
Jenis Kelamin :
Pendidikan Terakhir :
Jabatan :
Status di SLB :

A. Deskripsi SLB-C Marganingsih

1. Bagaimana sejarah berdirinya SLB-C Marganingsih ?
2. Apa yang melatar belakangi Berdirinya SLB-C Marganingsih ?
3. Apa tujuan dari SLB-C Marganingsih ?
4. Apa visi dan misi SLB-C Marganingsih ?
5. Siapa saja yang berperan dalam pendirian SLB-C Marganingsih ?
6. Bagai mana cara memenuhi oprasional di SLB-C marganingsih ?
7. Bagaimana respon masyarakat terhadap SLB-C Marganingsih ?

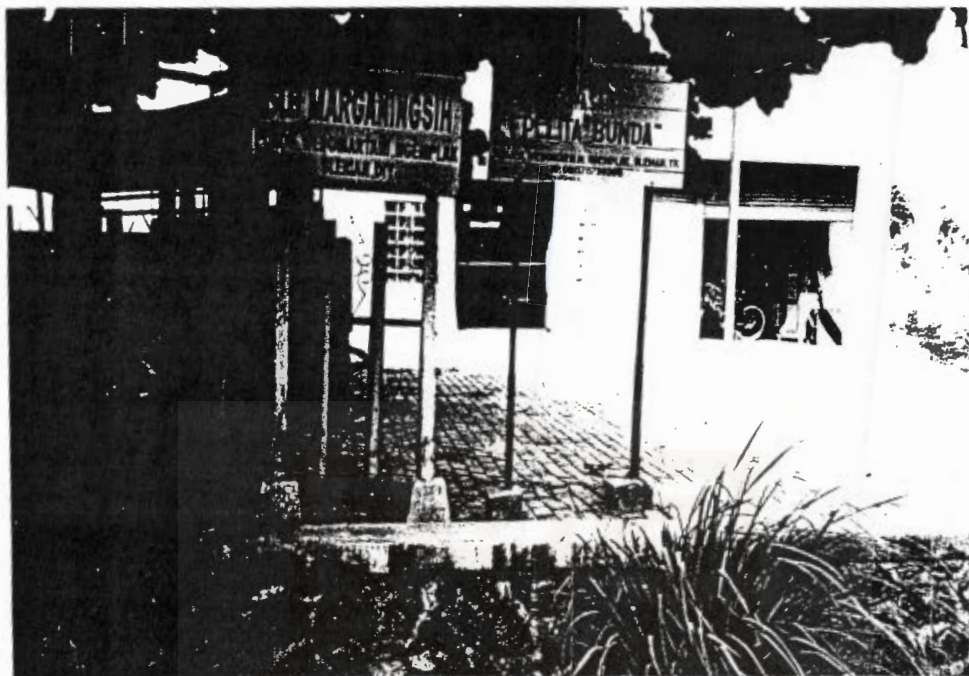
B. Program-Program SLB-C Marganingsih dalam Upaya Pengembangan Sumber Daya Manusia Terhadap Anak Luar Biasa.

8. Apa program-program SLB-C Marganingsih ?
9. Apa yang menjadi tujuan dalam program-program tersebut ?
10. Berapa presentase antara pendidikan dan pelatihan ketrampilan ?
11. Apa yang membedakan SLB dengan Sekolah yang lain yang setara ?
12. Bagaimana proses belajar mengajar di SLB-C Marganingsih ?

13. Apa program khusus bagi anak-anak Tuna grahita di SLB-Cmarganingsih ?
14. Pelatihan ketrampilan apa saja yang di ajarkan pada anak Tuna Grahita di SLB-C marganingsih ?
15. Bagaimana tanggapan anak didik terhadap pelatihan ketrampilan tersebut ?
16. Bagaimana respon orang tua murid terhadap program pendidikan dan pelatihan ketrampilan tersebut ?

C. Kendala-Kendala dalam Proses Upaya Pengembangan Sumber Daya Manusia Terhadap Anak Luar Biasa.

17. Apa yang menjadikan kendala dalam pelaksanaan proram pendidikan dan pelatihan ketrampilan di SLB-C Marganingsih ?
18. Bagaimana bentuk-bentuk kendala yang dihadapi oleh SLB-C Marganingsih dalam proses pendidikan dan pelatihan ketrampilan?
19. Bagaimana solusi dalam mengatasi kendala-kendala tersebut?
20. Adakah peran aktif pihak lain terhadap masalah tersebut?
21. Bagaimana menyikapi dari kekurangan anak luar bisa itu sendiri ?
22. Bentuk interaksi dan pendekatan apa yang digunakan untuk mengatasi kekurangan anak luar biasa tersebut ?



Kantor sekolah SLB-C Marganingsih Ngeplak – Sleman



Kegiatan Ekstrakurikuler “ Upacara bendera “ tiap hari senin.



Hasil – hasil pelatihan ketrampilan di SLB-C Marganingsih



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(**BAPPEDA**)

Alamat : Jl. Parasmya No. 1 Beran, Tridadi, Sleman 55511
Telp. & Fax. (0274) 868800. E-mail : bappeda@slcman.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda/ ~~673~~ / 2006

**TENTANG
PENELITIAN
KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Dasar : Keputusan Bupati Sleman Nomor : 55 /Kep.KDH/A/2003 tentang Izin Kuliah Kerja Nyata, Praktek Kerja Lapangan dan Penelitian.
Menunjuk : Surat dari a.n Dekan, Pembantu Dekan Fak. Dakwah UIN "SUKA" Yogyakarta Nomor UIN/2/PD.I/TL.01.1/571/2006 Tanggal: 4 April 2006 Hal : Ijin Penelitian

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : **MOH. KHORUN NAJIB**
No. Mhs/NIM/NIP/NIK : 01230182
Program/ Tingkat : SI
Instansi/Perguruan Tinggi : UIN "SUKA" Yogyakarta
Alamat Instansi/Perguruan Tinggi : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta
Alamat Rumah : Ngawen, Maguwoharjo, Depok, Sleman
Untuk : Mengadakan Penelitian dengan Judul :
**"YAYASAN PELITA BUNDA DALAM UPAYA
PENGEMBANGAN ANAK LUAR BIASA MELALUI SLB
MARGANINGSIH"**
Lokasi : Wedomartani, Maguwoharjo, Depok, Sleman
Waktu : Selama 3 (tiga) bulan mulai tanggal : 06 April 2006 s.d
06 Juli 2006

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. *Wajib melapor diri kepada pejabat pemerintah setempat (Camat/Lurah Desa) atau kepala instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.*
2. *Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.*
3. *Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian sebanyak 1 (satu) eksemplar kepada Bupati melalui kepala Bappeda.*
4. *Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.*
5. *Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.*

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

**Dikeluarkan di : Sleman
Pada Tanggal : 25 April 2006**

**A.n. Kepala BAPPEDA Kab. Sleman
Ka. Bidang Teknologi & Kerjasama
u.b. Ka. Sub Bid. Data & Informasi**

**Dra.Hj. Sri Subekti Handayani
NIP. 010253131**

Tembusan Kepada Yth :

1. Bupati Sleman (Sebagai Laporan)
2. Ka. Dinas Pol. PP dan Tibmas Kab. Sleman
3. Ka. Dinas Pendidikan Kab. Sleman
4. Ka. Bid. Perenc. SDM Bappeda Kab. Sleman
5. Camat Kec. Depok
6. Lurah Desa Muguwoharjo
7. Ka. SLB Marganingsih
8. Dekan Fak. Dakwah - UIN "SUKA" Yogyakarta



YAYASAN PELITA BUNDA

SEKOLAH LUAR BIASA "MARGANINGSIH"

Alamat : Kregan, Wedomartani, Ngemplak, Sleman Yogyakarta
Telpon Yayasan: (0274)887971; 081 5787 36365; (0274)7448496.

SUSUNAN PENGURUS YAYASAN PELITA BUNDA

Periode : 2002 – 2007

- P e m b i n a : Rm. Ig. Joyo Sewoyo, Pr.
- Pengawas : 1. Chr. Suratinah S.
2. Drs. Max. Soekarman S. M.Ed.
- K e t u a : RAC. Ety Sityamurti, S.Sos.
- S e k r e t a r i s : Th. Purwanti
- B e n d a h a r a : Th. Titik Martinus
- Seksi Pendidikan : Drs. Hs. Rahardjo
- Seksi Usaha Dana : 1. Ign. Supomo, B.Sc.
2. A. Kristiyono Subastian
3. Antonius Sukirno, BA.
4. Rosalia Ninik Andayani
5. Jacinta Suharni
6. M.C. Sri Adiningsih, SH.
- Seksi Humas : Ign. S a b a r , BA.
- Pembantu Umum : G. Pungki Saputro

Pembina :

(Rm. Ig. Joyosewoyo, Pr.)

Ketua YPB. :



(RAC. Ety Sityamurti, S.Sos.)

DATA GURU / KARYAWAN SLB MARGANINGSIH

TH PELAJARAN 2005/2006

No.	NAMA GURU / KARYAWAN	L/P	TEMPAT/TGL LAHIR	AGAMA	JABATAN	PENDIDIKAN TERAKHIR	MULAI BEKERJA DI TEMPAT INI	ALAMAT
1.	Drs. Ant. Suyudi NIP. 130523193.	L	Gunung Kidul, 11 - 09 - 1947	Katolik	Kepala Sekolah	SI	20-05-2005	Batikan Baru Ub3/845 Yogyakarta.
2.	Supardi AW NIP. 130531608	L	Kulon Progo, 18 Desember 1948	Kristen	Guru	SGPLB th 1970	15-7-1995	Perum. Pokoh Baru, Wedomartani, Ngemplak. Sleman.
3.	Kristina Untaryati NIP. 131126255	P	Yogyakarta, 12 Oktober 1956	Katolik	Guru	SGPLB th 1980	16-12-1996	Jl. Gejayan Mrican No. 10 Jogyakarta.
4.	M.Y. Dwi Karnaningsih NIP. 490033371	P	Sleman, 25 Mei 1965	Katolik	Guru	SGPLB th 1987	01-04-2005	Wonokerso Rt 03/10 Sariharjo Ngaglik Sleman.
5.	Emanuella Prahastuti NIGB : 301-05-0008	P	Jogyakarta, 18 Desember 1965	Katolik	Guru	SGPLB th 1992	16-2-1993	Timuran, MG. III / 66 Jogyakarta.
6.	Christina Hartati	P	Bandung, 2 Mei 1970	Katolik	Guru	SGPLB th 1991	1-12-1997	Perum. Gemuk Indah B.29 C Sidoarum, Godean, Sleman, Jogyakarta.
7.	Yustina Budisetyawati NIGB : 301-05-0052	P	Sleman, 16 Februari 1971	Katolik	Guru	SGPLB th 1993	19-7-1993	Warak, Sumberadi, Mlati Sleman.
8.	Ch. Sri Uruaningsih	P	Temanggung, 20 Desember 1965	Katolik	Guru Ketrampilan	SMEA th 1987	1-5-1999	Jln. Jatayu Gg. Prenjak No: 153 B Pringwulung CC Jogja.

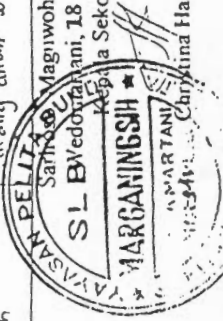
9. Suhan! P Man PL & Februari 1965 Katolik Guru SMP S K 87 28 Juli 92

Jogyakarta, 18 Juli 2005
F. S. Kepala Sekolah,

Drs Ant Suardi

**DATA SISWA SLB MARGANINGSIH
TAHUN AJARAN 2004 / 2005**

NO.	NO INDUK	NAMA MURID	TEMPAT TGL. LAHIR	L/P	AGAMA	KELAS	NAMA ORANG TUA	PEKERJAAN	ALAMAT
1.	036	Abu Hamid Gozali ✓	Sleman, 20-3-1977	L	Islam	SMLB/C.III	Nasrudi	Buruh	Jenangan, Wedomartani
2.	037	Aziz Rismayanti	Sleman, 13-8-1992	L	Islam	SDLB/C.I.I	Suwandi	Buruh	Brambang, Sedomartani
3.	038	Anisa Rismayanti	Jakarta, 26-2-1993	P	Islam	SDLB/C.I.II	Suparman	ABRI	Kenti, Wedomartani
4.	039	Novri Setyawan	Sleman, 4-11-1994	L	Islam	SDLB/C.I.II	Suharwanto	Swasta	Perum. Condong Catur Yogya
5.	042	Riska Puji Astuti	Sleman, 10-8-1992	P	Islam	SDLB/C.I.V	Sarju	Swasta	Karang Lo, Granjeng, Seloman
6.	032	Aris Nugroho	Sleman, 19-4-1986	L	Islam	SMPLB/C.I.I	Purwo Harjo	Buruh	Karangmojo, Purwomartani
7.	027	Vri Vindarti	Palembang, 8-10-1985	P	Hindu	SDLB/C.I.VI	Sudarto	Swasta	Randusari, Purwomartani
8.	008	Subur	Sleman, 8-9-1979	L	Islam	SDLB/C.I.III	Pawiro Diharjo	Pensiunan	Nanggalan, Purwomartani
9.	019	Putu Deni W	Buleleng, 12-7-1988	P	Islam	SLTPLB/C.I.I	I. Wayan Mandra	POLRI	Perum. Purwomartani
10.	029	Riyadi Achmad	Sleman, 20-6-1991	L	Islam	SLTPLB/C.I.II	Muh. Sajad	Buruh	Denokan, Maguwoharjo
11.	016	Tegar Seno	Sleman, 3-2-1986	L	Islam	SLTPLB/C.I.III	Purnomo.S	PNS	Denokan, Maguwoharjo
12.	015	Ph. Apresianto	Yogyakarta, 31-8-83	L	Katolik	SLTPLB/C.I.III	Y. Sudiharto	PNS	Bego, Maguwoharjo
13.	004	Poniman	Sleman, 10-3-1977	L	Islam	SLTPLB/C.I.II	Iman Paimin	Tani	Malangrejo, Wedomartani
14.	024	Siti Wahyuni	Sleman, 17-4-1982	P	Islam	SMLB/C.I.II	Sunardi	Buruh	Sambirejo, Selomartani
15.	017	Kasih	Sleman, 17-2-1977	L	Islam	SMLB/C.I.III	Mohc. Daidiri	Buruh	Kepuhari, Maguwoharjo
16.	028	Prisca Cahyawati	Yogyakarta, 18-1-1964	P	Katolik	SLTPLB/C.I.III	Sugiyono	Pensiunan	Perum. Taranita 1/7 Yogya
17.	001	Supriyadi	Sleman, 2-4-1982	L	Islam	SLTPLB/C.I.I	Bimo Saputro	Dagang	Panjen, Wedomartani
18.	041	Agus Pribadi	Sleman, 16-11-1989	L	Islam	SDLB/C.I.V	Jumeno	Sambiroto	Sambiroto, Purwomartani.
19.	034	Sigit Rahmana	Sleman, 14-1-1989	L	Islam	SMPLB/C.I	Suwardi	Swasta	Babadan, Wedomartani, Ngeemplak
20.	030	Teguh Raharjo	Sleman, 2-6-1991	L	Islam	SMPLB/C.I	Surani	Buruh	Dalem, Purwomartani
21.	021	Dewi Damayanti	Sleman, 26-5-1984	L	Islam	SLTPLB/C.I.III	Sardjimin	PNS	Tobongsari, Maguwoharjo
22.	043	Achmad Iskak	Sleman, 2-5-1991	L	Islam	SDLB/C.I.II	Mujiran	PNS	Tonggalan, Ngeemplak, Sleman
23.	044	Ainni Titis Iswari ✓	Sleman, 30-9-1994	P	Islam	SDLB/C.D2	Slamet S	SWASTA	Karang Lo, Grenjeng
24.	046	Ibnu Jibran	Jakarta, 17-12-1996	L	Islam	SDLB/C.I.I	Sukiyanto	PNS	Perum, Mitra Griya Sleman
25.	049	Antonius Gunggung S	Sleman, 29-4-1989	L	Katolik	SLTPLB/C.I.II	Krido Hartono	PNS	Randusari, Argomulya Sleman
26.	048	Adam Nugroho	Bandung, 20-3-1994	L	Islam	SDLB/C.I.II	Etik	Buruh	Kregan, Wedomartani, Ngeemplak
27.	050	Didik Abdullah	Sleman, 16-12-1994	L	Islam	SDLB/C.I	Ponimin	Buruh	Sarifoso, Maguwoharjo Depok
28.	002	Rubiyem	Slendeh, 5.5.1961	P	Islam	SDLB/C.I	G. Subiyono	Dagang	Condok RT 04/120 25 Wedomartani
29.	051	Fikriana Dewi Etyer Widani	Sleman, 19.2.1996	P	Islam	SDLB/C.I	Wahyuni	Buruh	Purwang Anom Wedomartani



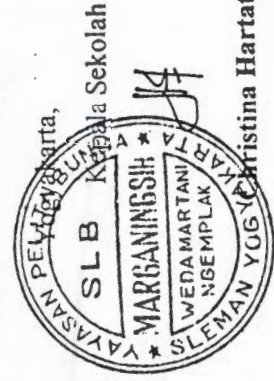
DATA GURU SLB MARGANINGSIH

NO	NAMA	TEMPAT/TGL. LAHIR	STATUS				IJASAH	GOL. RUANG	MULAI BEKERJA	TUGAS	KETERANGAN
			PNS	GB	GT	GT					
1	Christina Hartati NIGB 301-05-0173	Bandung, 2 Mei 1970	-	v	-	-	SGPLB	01 - 12 - 1997	SDLB C1 Kelas 5	Kepala Sekolah	
2	Supardi AW NIP. 130531608	Kulon Progo, 18 Des 1948	v	-	-	-	SGPLB	15 - 07 - 1995	SMPLB C1 Kelas 1	Pramuka	
3	Kristina Untaryati NIP. 131126255	Yogyakarta, 12 Okt 1956	v	-	-	-	SGPLB	16 - 12 - 1996	SDLB C1 Kelas 1, 2	Inventaris & Gizi	
4	Suhari	Bantul, 2 Feb 1965	-	-	v	-	SMPS	20 - 07 - 1992	Guru Ketrampilan	Kesiswaan	
5	Emanuella Prahasuti NIGB : 301-05-0008	Yogyakarta, 18 Des 1965	-	v	-	-	SGPLB	16 - 02 - 1993	SMPLB C1 Kelas 3	Wakil Kepsek dan Bendahara	
6	Yustina budisetyawati NIGB : 301-05-0052	Sleman, 16 Feb 1971	-	v	-	-	SGPLB	01 - 06 - 2003	SMPLB C Kelas 3 SMALB	Pengajaran dan Perpustakaan	
7	My. Dwi Karmaningsih NIP : 490033371	Sleman, 25 Mei 1965	v	-	-	-	SGPLB	01 - 04 - 2005	SMPLB C Kelas 2	UKS	
8	Ch. Sri Uriningsih	Temanggung, 20 Des 1965	-	-	v	-	SMEA	01 - 05 - 1999	Guru Ketrampilan	TU	

Keterangan

1. PNS : 2
- c PUS : 1
2. GB : 3
3. WB : 2

Jumlah : 8 Orang



CURICULUM VITAE

A. Data Pribadi

Nama : M. Khoirun Najib
Tempat Tanggal Lahir : Pati, 15 April 1981
Alamat : Bulumais Lor, Margoyoso, Pati, Jawa Tengah.
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Nama Ayah : Suwadji
Nama Ibu : Arbiyatun

B. Riwayat Pendidikan

- TK Masyitoh Bulumanis Lor, Lulus tahun 1988
- SD Tarbiyathul Athfal Bulumanis Lor, Lulus tahun 1994
- MTs Salafiyah Kajen, Lulus tahun 1997
- MA Salafiyah Kajen, Lulus tahun 2000

C. Pengalaman Organisasi

- Pengurus KPS (OSIS) Salafiyah
- Pengurus Mutakhorijin-Mutakhorijat
- Pengurus Bem-J PMI Fakultas Dakwah
- Pimpinan Redaksi Jurnal POPULIS
- Pengurus Keluarga Mahasiswa Pecinta Demokrasi (KMPD)
- Pengurus Keluarga Mahasiswa dan Pelajar Pati (KMPP)
- Ketua Paguyuban Alumni Salafiyah Yogyakarta (PASYO)



DEPARTEMEN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

SERTIFIKAT

NOMOR : In/1/PPM/PP.06/ 342 / 2004

Pusat Pengabdian kepada Masyarakat IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama : M. Khoirun Najib
Tempat dan Tanggal Lahir : Pati, 15 April 1981
Fakultas : Dakwah
Nomor Induk Mahasiswa : 00230182

Yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Semester Pendek Tahun Akademik 2003/2004 (Angkatan ke 52) di :

Lokasi/Desa : Segoroyoso 3
Kecamatan : Pleret
Kabupaten : Bantul
Propinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta

dari tanggal 10 Juli s.d. 7 September 2004 dan dinyatakan LULUS dengan nilai (A)
Sertifikat ini diberikan selain sebagai tanda bukti bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata IAIN Sunan Kalijaga dengan status intrakurikuler, juga sebagai syarat untuk dapat mengikuti Ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 30 September 2004

Kepala

Drs. Zainal Abidin
NIP. 150091626 R

DEPARTEMEN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



PIAGAM PENGHARGAAN
NOMOR : IN / PPM/PP. 06/313 / 2004

Pusat Pengabdian kepada Masyarakat IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan penghargaan kepada:

Nama : M.Khoirun Najib
Tempat dan Tanggal Lahir : Pati, 15 April 1981
Fakultas : Dakwah
Nomor Induk Mahasiswa : 00230182

Yang telah melaksanakan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dalam Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Semester Pendek Tahun Akademik 2003/2004 (Angkatan ke-52), dari tanggal 10 Juli s.d. 7 September 2004 di:

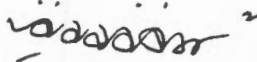
Lokasi/Desa : Segoroyoso
Kecamatan : Pleret
Kabupaten : Bantul
Propinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta

Semoga kelak menjadi sarjana yang *Kompeten, profesional, kredibel, generalis* dan *populis*.



Yogyakarta, 15 September 2004

Kepala,


Drs. Zainal Abidin
NIP. 150091626

SERTIFIKAT

No. : 13/Prakda PMI/2003

Diberikan kepada :

Muhammad Khoirun Najib

NIM. 00230182

Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Yang telah melaksanakan PRAKTIKUM DAKWAH Mahasiswa Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan ke-III Semester Gasal Tahun Akademik 2003/2004 pada tanggal 25 Oktober sampai dengan 20 Nopember 2003 dan dinyatakan lulus dengan hasil B+
Sertifikat ini diberikan, selain sebagai tanda bukti bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan PRAKTIKUM DAKWAH juga sebagai syarat untuk mengikuti Ujian Munaqosyah Skripsi.
Yogyakarta, 12 Desember 2003

Mengetahui :

Ketua Jurusan PMI Fakultas Dakwah
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,



B.S. Suisyanto
NIP. 150228025

Ketua Panitia,



Z. Muslim, M.Pd.
NIP. 150267221